ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) di masyarakat telah melahirkan pola adaptasi baru, termasuk masyarakat nelayan di Kabupaten Pemalang. Terdapat banyak inovasi TIK yang dikembangkan untuk membantu kegiatan nelayan dalam aktivitasnya untuk melaut. Salah satu inovasi TIK yang dibuat dan dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah aplikasi nelayan pintar (Nelpin). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, menganalisis persepsi nelayan terhadap aplikasi Nelpin, mengetahui hubungan karakteristik responden dengan hubungan akseptabilitas aplikasi Nelpin dan strategi untuk meningkatan penggunaan aplikasi Nelpin. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling dengan jumlah 100 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method untuk menganalisis data dengan melakukan wawancara mendalam kepada responden. Analisis stakeholder digunakan untuk menjelaskan strategi dengan bantuan aplikasi Atlas.TI. Statistik deskriptif dan uji chi-square digunakan untuk menjelaskan hubungan karakteristik responden dengan akseptabilitas aplikasi Nelpin. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah akseptabilitas penggunaan aplikasi Nelpin bergantung pada persepsi responden terhadap manfaat dan kemudahan operasional aplikasi Nelpin. Strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan akseptabilitas aplikasi nelayan pintar adalah dengan melakukan pembinaan nelayan hingga berhasil dalam menggunakan aplikasi Nelpin kemudian dicontohkan melalui tokoh-tokoh nelayan setempat serta penguatan basis data dan pemutakhiran informasi.

Kata Kunci : Adaptasi, Teknologi Informasi, Aplikasi Nelayan Pintar, Akseptabilitas, Pemalang

SEMARANG
FEB UNDIP